

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1
KLATEN UTARA KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023/2024**

**Yumna Aqilla Fathin; Triono Ali Mustofa
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terencana untuk menyiapkan peserta didik yang kelak mengamalkan ajaran agama Islam. Untuk itu pelaksanaan Pendidikan adalah penentu dimana seseorang akan menjalani kehidupannya. Dengan pendidikan diharapkan seseorang mampu menjadi manusia yang dapat menciptakan perbaharuan serta perbaikan-perbaikan. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam banyak sekali ditemukan problematika dalam pembelajaran pendidikan agama. Problem tersebut ditemukan dari beberapa faktor, baik guru, siswa, sarana dan prasarana, maupun lingkungan yang terdapat disekeliling lembaga atau pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, serta upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dalam mengatasi problematika pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut. Jenis metode yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan field research. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara meliputi: rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurikulum yang terus berubah, lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung, serta metode pengajaran yang monoton dan kurang variatif. Upaya guru dalam mengatasi masalah ini antara lain dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran, mengikuti seminar-seminar tentang implementasi kurikulum yang ada, melaksanakan program pelatihan Teknologi Informasi, dan membangun kerjasama yang baik dengan orang tua siswa.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Abstract

Islamic Religious Education is an activity carried out in a planned manner to prepare students who will later practice the teachings of the Islamic religion. For this reason, the implementation of education is a determinant of where a person will live his life. With education, it is hoped that a person will be able to become a human being who can create renewal and improvements. In learning Islamic religious education, many problems are found in learning

religious education. This problem is found from several factors, including teachers, students, facilities and infrastructure, as well as the environment surrounding Islamic religious education institutions or learning. The aim of this research is to describe the problems of learning Islamic religious education at SMK Muhammadiyah 1 North Klaten, as well as the efforts made by SMK Muhammadiyah 1 North Klaten to overcome the problems of learning Islamic religious education. The type of method used is a qualitative method. using a field research approach. Data sources are primary data and secondary data. Data collection techniques are by means of observation, interviews and documentation. Data analysis by data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. The results of the research show that the problems of learning Islamic Religious Education at SMK Muhammadiyah 1 North Klaten include: low students' ability to read the Al-Qu'an, a curriculum that is constantly changing, an environment around the school that is less supportive, and teaching methods that are monotonous and less varied. Teachers' efforts to overcome this problem include improving students' ability to read the Al-Quran, attending seminars on implementing the existing curriculum, implementing Information Technology training programs, and building good cooperation with students' parents.

Keywords: Problems, Islamic Religious Education Learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk moral/ akhlak yang mulia.. Ada banyak masalah yang dominan muncul dalam dunia pendidikan, seperti masalah kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, peserta didik, wali peserta didik, dan lingkungan pendidikan. Namun masalah yang paling dominan dalam dunia pendidikan adalah guru, karena guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sudah diupayakan semaksimal mungkin yakni dengan melaksanakan antara lain: praktek pelaksanaan ibadah, penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi kenyataannya masih ada siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat secara teratur, belum bisa membaca Alquran dengan baik dan lancar, serta kurang memaknai sikap hidup Islami, dan akhlaknya masih jauh dari nilai-nilai Islam. Hal ini termasuk pada problematika

pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

Dari itu, peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang berisi teknik mengajar, pendekatan, komunikasi terhadap siswa, dan ingin mencari kendala pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Serta peneliti memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan mendeskripsikan kendala pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Data penelitian yang diperoleh termasuk pada sumber data lapangan.

Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang secara langsung mengamati dan terjun ke lapangan atau responden. Metode penelitian deskriptif memiliki tujuan diantaranya, mengumpulkan informasi yang asli dari sumber yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau melihat kondisi dan praktek-praktek yang ada, membuat perbandingan, dan membuat keputusan yang dilakukan untuk menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk membuat sebuah perencanaan dan keputusan untuk waktu yang akan datang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif fenomenologis. Pendekatan kualitatif berlandaskan fenomenologis merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk lebih fokus pada gejala social, makna, karakteristik, pengertian dan persepsi dalam fenomenal

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber bagi peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah orang-orang yang terlibat baik secara langsung dan tidak langsung pada saat pembelajaran PAI dilaksanakan. Subjek

penelitian antara lain, Guru Pendidikan Agama Islam yang sekaligus menjadi wakil kepala sekolah bidang ISMUBA, siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dan petugas Tata Usaha. Penentuan subjek berdasarkan orang-orang yang mengetahui tentang objek yang diteliti oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan subjek diantaranya; seseorang yang mengetahui sejarah SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, guru guru yang mengajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, petugas TU, serta siswa siswi SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Problematika Anak didik

Di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara masih banyak sekali siswa yang kurang pengetahuan agamanya. Dalam hal baca tulis Al-Qur'an misalnya, anak didik harus benar-benar diajari secara intensif untuk bisa menulis satu kata tentang ayat-ayat Al-Qur'an, dan yang berkaitan tentang pengamalannya siswa tentang pendidikan agama Islam dalam hal praktek ibadah seperti shalat, puasa, ngaji masih minim sekali.

2. Problematika Pada Pendidik

Sebenarnya kendala pada guru sebenarnya tidak terlalu banyak, hanya saja waktu guru pendidikan agama Islam sangat kurang untuk lebih giat lagi dalam belajar mengenai tentang metode pembelajaran di kelas. Adapun problematika yang ditemukan peneliti selama melakukan observasi mengenai problematika pada pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara adalah sebagai berikut:

- a. Guru masih belum sepenuhnya dapat menerapkan dalam penggunaan metode yang dapat diterima siswa.
- b. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibanding menggunakan metode yang menarik lainnya.
- c. Masih sulitnya menyatukan persepsi materi ibadah sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah antara guru satu dengan yang lain.

3. Problematika Pada Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Aspek utama yang sepatutnya diperhatikan dalam penyusunan materi kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah terjadinya perubahan aspek kognitif, psikomotorik dan aspek efektif anak didik kearah yang lebih baik, salah satu pengembangan kurikulum sangat berkaitan dengan lembaga pendidikan adalah lingkungan pendidikan yang menjadi salah satu sarana anak dapat memperoleh pendidikan dengan baik.

Peneliti menemukan pada hal kurikulum yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara juga mengalami berbagai macam kendala, salah satunya yaitu keadaan siswa masih sulit untuk menerapkan Kurikulum merdeka, tidak itu saja masalah lain yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Semakin rumitnya administrasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka.
- b. Sulitnya menyinkronkan penerapan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- c. Terlambatnya struktur Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam kurikulum merdeka.

4. Problematika Pada Sarana dan Prasarana

Problem yang dihadapi SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang berkaitan dengan sarana dan prasarana adalah tentang guru yang belum bisa memadai proses belajar yang artinya masih ditemukan guru yang belum mahir dalam memanfaatkan media pembelajaran contohnya penggunaan LCD proyektor. Jika hal dibiarkan terus menerus hal ini akan berdampak buruk pada perkembangan pengetahuan siswa tentang pendidikan agama Islam, karena sejatinya guru harus dapat menguasai segala hal dalam proses pembelajaran terutama penggunaan media pembelajaran dan agar tidak tertinggal dengan teknologi masa kini.

5. Problematika Pada Lingkungan

Terdapat dua lingkungan dalam pendidikan. pertama sekolah (formal). Kedua sosial (non formal). Apabila digabungkan keduanya menjadi satu kesatuan utuh. Maka ketika tidak adanya dua lingkungan tersebut didalam proses pembelajaran kesimpulannya tidak mendukung berlangsungnya proses pendidikan dan akan terhambat pada pencapaian tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi, penulis menyimpulkan bahwa perhatian keteladanan dan kemampuan orang tua siswa dalam sebuah pendidikan agama Islam didaerah tersebut sangat kurang, ditambah adanya tempat nongkrong di sekitar lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa sehingga waktunya dihabiskan ditempat tersebut, apalagi kemampuan orang tua siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara yang terbatas pada pendidikan agama Islam dan materinya juga berpengaruh terhadap sulitnya anak dalam belajar pendidikan Agama Islam.

3.2 Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara

Dari beberapa problem yang ditemukan selama penelitian, penulis akan menguraikan beberapa upaya untuk memecahkan problem yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara. Adapun beberapa problem yang perlu diselesaikan dalam pembahasan kali ini adalah tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Upaya Mengatasi Problematika Anak Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara

Adapun beberapa upaya untuk mengatasi problematika pendidikan agama Islam pada sekolah ini bervariasi, misalnya ada guru yang melakukan kuis pada saat sebelum memulai pembelajaran, ada juga yang memotivasi siswa dengan kata kata motivasi islami, hal ini bertujuan agar dapat memantik semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam. Di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara juga memiliki upaya untuk menanggulangi problematika peserta didik yaitu dengan upaya sebagai berikut:

- 1) Adanya program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) pada saat kelas XI sebelum naik ke tingkat kelas XI
 - 2) Kewajiban Literasi atau Tadarus Al-Qur'an kepada warga sekolah pada saat pukul 07.00 sebelum dimulai pembelajaran.
 - 3) Adanya Program Training Motivasi untuk seluruh siswa.
2. Upaya Mengatasi Problematika Pendidik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
- Adapun upaya pada guru menurut hasil wawancara dengan Bapak Endro Gunawan, M.Pd bahwa guru harus mendapat perhatian dari lembaga tersebut dan pemerintah untuk lebih meningkatkan kinerja guru terhadap peserta didik, walaupun sebenarnya guru tidak perlu mengharapkan imbalan yang lebih. Selain itu guru diupayakan untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam hal pengetahuan, khususnya pengetahuannya tentang pendidikan agama Islam, guru harus banyak membaca referensi dan mengikuti seminar yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, dalam satu tahun ini sekolah sudah banyak mengadakan seminar untuk seluruh guru yang materinya tentang penggunaan metode pembelajaran, jadi salah satu upaya untuk meminimalisir problem terhadap guru sekolah telah mengupayakan yaitu dengan adanya seminar mengenai metode pembelajaran, yang bertujuan agar seluruh guru dapat mengimplentasikan metode pembelajaran yang asyik dan menyenangkan. Disisi lain upaya guru untuk menyatukan persepsi mengenai materi Agama Islam agar sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah (HPT), yaitu seluruh guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara selalu berkomunikasi, bekerjasama guna menyinkronkan materi sesuai dengan buku Tarjih agar tidak terjadi perbedaan saat mengajar di kelas.
3. Upaya Mengatasi Problematika Kurikulum pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara
- Adapun sekolah mengupayakan langkah-langkah dalam mengatasi problem kurikulum yakni dengan cara mendelegasi guru-guru untuk

mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta bekerja sama untuk menyinkronkan dengan kurikulum nasional, mengikuti seminar-seminar tentang implementasi kurikulum yang ada. Selanjutnya langkah dalam mengatasi problem manajemen dengan cara sekolah akan mengadakan pertemuan dengan wali murid SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dengan adanya pertemuan itu diadakan evaluasi program pendidikan sekolah yang telah dilaksanakan atau yang akan dilaksanakan, maka diharapkan wali murid dapat terlibat langsung dalam proses pendidikan sekolah. Solusi lainnya adalah dengan menelaah permasalahan yang ada dan kemudian diacukan kepada dasar manajemen dan kurikulum yang dipakai.

4. Upaya Mengatasi Problematika Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara

Dalam upaya untuk memecahkan problematika pendidikan agama Islam pada sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, sekolah telah mengupayakan yakni dengan adanya program pelatihan Teknologi Informasi yang bersifat privat individu guna guru guru yang belum menguasai ilmu teknologi, yang mana akan dipandu oleh guru produktif jurusan Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi(TJKT) SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara sendiri.

5. Upaya Mengatasi Problematika Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara

Kegiatan parenting sudah tidak lagi terlaksana. Kegiatan itu seharusnya dilaksanakan rutin setiap 3-5 bulan sekali. Di sisi lain, upaya untuk mengatasi lingkungan masyarakat yang kurang mendukung terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam maka pihak sekolah mengusahakan dengan adanya pertemuan wali anak didik, tokoh masyarakat dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, moment-moment hari-hari besar Islam ataupun perkumpulan (organisasi kemasyarakatan) yang didalam diantaranya diisi dengan pentingnya kesuksesan pendidikan agama Islam yang tentunya harus didukung oleh semua pihak (sekolah,

keluarga dan masyarakat). Selanjutnya berikut wawancara peneliti dengan pendidik PAI mengenai lingkungan setiap ada pertemuan antara pihak sekolah dan wali murid saya selalu mendorong dan meminta kepada wali murid untuk membuat lingkungan keluarga yang sekiranya bisa mendorong terhadap belajar anak didik.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan implementasi Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara antara lain: a) Problem pada Peserta didik; masih ditemukan siswa-siswi banyak yang belum bisa membaca, menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, b) Problem pada Pendidik; Kurangnya profesional guru atau banyak guru yang belum mempunyai sertifikat sebagai pendidik, guru kurang kreatif dalam memberdayakan metode pembelajaran, c) Problematika pada Kurikulum; rumitnya administrasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka, sulitnya menyinkronkan penerapan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, d) Problematika pada Sarana dan Prasarana; Masih terdapat guru yang belum bisa memadai proses belajar mengajar yang artinya masih ditemukan guru yang belum mahir dalam memanfaatkan media pembelajaran contohnya penggunaan LCD proyektor, e) Problematika pada Lingkungan; Lingkungan keluarga siswa kurang memperhatikan perkembangan pendidikan agama Islam, orang tua siswa lebih mengacu pada pendidikan umum dan mengabaikan pendidikan agama Islam yang menjadi kewajiban, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung terhadap kelangsungan pendidikan agama Islam dan adanya tempat nongkrong di sekitar lingkungan sekolah mempengaruhi siswa sehingga waktunya dihabiskan ditempat tersebut. Upaya pemecahan problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara antara lain: a) Upaya pada peserta didik; adanya program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, khususnya bagi siswa kelas XI sebelum naik ke kelas

selanjutnya, adanya kewajiban Literasi atau Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan setiap pukul 07.00 sebagai rutinitas sebelum pembelajaran dimulai, untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keislaman siswa, b) Upaya pada Pendidik; sekolah mengadakan seminar untuk seluruh guru yang materinya seminarnya tentang penggunaan metode pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, melalui seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guna meningkatkan kualitas pengajaran PAI, c) Upaya pada Kurikulum; upaya pada kurikulum yakni dengan melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan seminar-seminar terkait implementasi kurikulum yang ada, untuk memastikan kurikulum PAI di sekolah sinkron dengan kurikulum nasional. d) Upaya pada Sarana dan Prasarana; mengadakan program pelatihan khusus bagi guru yang belum mahir dalam teknologi, untuk memastikan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran PAI secara optimal, e) Upaya pada Lingkungan: melibatkan orang tua/wali murid dalam proses pendidikan melalui pertemuan rutin, untuk memastikan dukungan lingkungan keluarga terhadap pendidikan agama Islam, serta Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama Islam melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Sekolah bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk selalu melakukan pergerakan dan mengembangkan sekolah agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan, sehingga sekolah tidak akan mengalami ketertinggalan. Perkembangan tersebut berlaku pada seluruh komponen pendidikan baik pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, dan lain-lain. Sekolah sudah seharusnya untuk selalu melakukan perubahan, melakukan perbaikan dan melakukan inovasi yang sesuai dengan tantangan zaman. Hal itu perlu dilakukan agar sekolah mampu mengalami

perkembangan yang signifikan dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh pihak sekolah.

2. Bagi guru PAI melalui pembuatan RPP, penguasaan materi, penetapan indikator, penguasaan kurikulum, memotivasi siswa mendisiplinkan murid, dan mengelola pembelajaran serta capaian pembelajaran sangat penting dan harus selalu diperhatikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharap dapat meneliti permasalahan yang sama dengan lebih detail dan lebih mendalam. Peneliti menyadari mungkin dalam penelitian ini terdapat suatu kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- AM. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- An-Nahlawi. Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: diponegoro, 1985
- Arif. Arma, *Pengamatan Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Arifin. M, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Arikunto. Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Darajat. Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1994
- , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara: 2008
- , *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003
- Djamarah. Syaiful Bahri dan Azwan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hamalik. Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

- Homby. A.S, *Oxford Advanced Learners, Dictionary Of Current English*, New York: Oxford, University Press, 1995
- Jumiarti, J., & Daulay, AS (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri I Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman* , 7 (01), 136-154.
- Ladjit. Hafni , *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Quantum Teaching, 2005
- Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Mizaka Galiza, 2003
- Mulyasa. E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Namsa. Yunus , *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000
- Nurdin. Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Partono. Puis A. dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1995
- Purwanto. Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Ramayulis, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- Rosyadi. Khoiron, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Sabri. Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, Padang: Quantum Teaching, 2005
- Sanjana. Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta: Kencana, 2007
- Sastrapradja. M, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi. Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Tim Penyusun *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Bandung: Bani Quraisy, 2006
- Undang-undang RI Tahun 2003. *Tentang System Pendidikan Nasional Pasal 1*. Cita Umbara.
- Usman. Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Zakiah Darajat,dkk, 1992, *Ilmu Pendidikan agama Islam*, Bumi Aksara,Jakarta.